

EFEKTIVITAS TAYANGAN "YUK KEEP SMILE" DI TRANS TV TERHADAP PEMENUHAN HIBURAN PEMIRSA DI KELURAHAN WALIAN

Oleh:

Stevani Rory (email: stevani_rory@yahoo.com)
Debby D.V. Kawengian (email: debbykawengian@yahoo.com)
Anthonius M. Golung (email: tonigolung@yahoo.com)

Abstract

EFFECTIVENESS DISPLAY " YUK KEEP SMILE" IN TRANS TV TO ACCOMPLISHMENT OF ENTERTAINMENT AMUSEMENT BEHOLDER IN SUB-DISTRICT OF WALIAN. Progress of technology this time fast so him expand, one of the communications technology is television. Television is one of the effective communication means in submitting information to society. This matter because television can present concurrently between voice and picture. With progress of television technology, we earn to witness direct broadcast a[n us although activity reside in far. This our seakan-akan witness to near from the activity. Television have excess to present broadcast directly (broadcasting live) tired which can. Pursuant to breakdown of research background above, hence which is formula in this research is : How Effectiveness Display " Yuk Keep Smile" In Trans TV To Accomplishment Of Entertainment Amusement Beholder In Sub-District of Walian.

Keyword : Effectiveness Display, Mass Communication, Entertainment

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi sekarang ini begitu pesatnya berkembang, salah satu teknologi komunikasi adalah televisi. Televisi adalah salah satu alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Hal ini karena televisi dapat menyajikan secara bersamaan antara gambar dan suara. Dengan kemajuan teknologi pertelevisian, kita dapat menyaksikan siaran langsung suatu kegiatan walaupun kita berada di jauh. Ini seakan-akan kita menyaksikan dari dekat kegiatan tersebut.

Dalam era informasi sekarang ini, televisi memang boleh dikatakan telah merebut minat masyarakat di berbagai penjuru dunia. Televisi menyajikan berbagai macam program tayangan baik yang berdasar realitas, rekaan dan ciptaan yang sama sekali baru. Televisi mengetengahkan berbagai siaran dalam berbagai bentuk; berita, pendidikan, hiburan dan iklan. Televisi mempunyai kelebihan untuk menyajikan siaran secara langsung (*live broadcasting*) yang dapat dicapai. Bahkan televisi seperti disampaikan oleh Patricia Edgar dapat memungkinkan terjadinya diskusi secara langsung, segera setelah menggunakan media tersebut, karena memang biasanya televisi dinikmati secara berkelompok.

Pemahaman terhadap siaran di televisi adalah menyangkut bagaimana masyarakat memahami isi pesan siaran tersebut, Sikap tertarik dan tindak lanjut menyaksikan siaran televisi, hal ini menyangkut penilaian masyarakat terhadap pesan, kemudian mengambil keputusan untuk menyaksikan siaran itu untuk

menambah pengetahuan, mengembangkan wawasan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan memberi hiburan.

Karena kekuatan teknologinya dan daya hiburnya yang kuat, televisi mempunyai andil besar dalam menghibur masyarakat, banyaknya tayangan televisi sehingga dapat menghibur masyarakat seperti sinetron, acara Talk Show, acara hiburan dan lain-lain sehingga kadangkala pemirsa bingung memilih tayangan yang akan ditonton yang dapat menghibur masyarakat. Begitu banyak tayangan televisi yang memberi hiburan, diantaranya Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV, acara ini merupakan petunjukkan musik langsung, komedi situasi, interaktif, talkshow, game show, dan roadshow di berbagai daerah.

Dengan terjadi perubahan-perubahan jam tayang dan kritik dari berbagai pihak maka penulis tertarik untuk meneliti acara Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV mampu memberi hiburan khususnya bagi pemirsa di Kelurahan Walian. Menurut pengamatan peneliti di Kelurahan Walian banyak pemirsa yang selalu menonton Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV tayangan ini menurut pengamatan peneliti selalu ditonton oleh orang dewasa, remaja bahkan anak baik perempuan maupun laki-laki yang menjadi fenomena sekarang di kelurahan ini setiap tayang Tayangan "Yuk Keep Smile" maka mereka selalu menonton acara tersebut sehingga peneliti telah meneliti hal ini apakah dengan adanya Tayangan "Yuk Keep Smile" mampu memenuhi hiburan pemirsa di Kelurahan Walian.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka yang rumusan dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Efektivitas Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV Terhadap Pemenuhan Hiburan Pemirsa Di Kelurahan Walian?.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian dan Unsur-Unsur Komunikasi

Pengertian komunikasi secara etimologis berasal dari bahasa Latin "*Communicatio*" dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, sama artinya adalah kesamaan makna (Effendy, 1990 : 9).

Menurut Gode dalam Arifin (1995 : 19-20) pengertian komunikasi adalah "suatu proses yang membuat adanya kebersamaan bagi dua atau lebih orang yang semula dimonopoli oleh satu atau beberapa orang".

Pengertian komunikasi menurut Gode ini bermaksud bahwa komunikasi yang baik dan efektif adalah komunikasi yang mampu menciptakan kebersamaan arti bagi orang-orang yang terlibat, artinya tanpa persamaan arti tidak dapat dipastikan adanya komunikasi.

Menurut Hovland, Daris dan Kely dalam Sendjaja (1993 : 7) adalah "Suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya/khalayak.

Selanjutnya unsur-unsur komunikasi menurut Laswell, cara terbaik untuk menjelaskan kaitan-kaitan adalah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut (Meinanda, 1980 : 4):

1. *Who* (Siapa) ?

2. *Says what* (mengatakan apa) ?
3. *In which channel* (dengan saluran apa) ?
4. *To Whom* (kepada siapa) ?
5. *With what effect* (apa efeknya) ?

Berikut ini adalah beberapa definisi tentang komunikasi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya, Hovland, Janis & Kelley, komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya. (Fajar, 2009 : 14).

Harold Lasswell dalam Cangara, Hafied (2008 : 19) komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan "siapa", "mengatakan apa", "dengan saluran apa", "kepada siapa", dan "dengan akibat apa" atau "hasil apa". (*who, says what, in which channel, to whom, and with, what effect*).

Berdasarkan pengertian komunikasi maka penulisan menyimpulkan pengertian komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan yang didalamnya terlibat berbagai unsur sehingga terdapat pemahaman pesan diantara yang berkomunikasi.

2.2. Pengertian dan Ciri-Ciri Komunikasi Massa

Secara umum komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa. Media massa dalam hal ini adalah televisi, surat kabar, radio dan film.

Komunikasi Massa berasal dari istilah bahasa Inggris, *mass communication*, sebagai kependekan dari *mass media communication*. Artinya, komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang *mass mediated*. Istilah *mass communication* atau *communications* diartikan sebagai salurannya, yaitu media massa (*mass media*) sebagai kependekan dari *media of mass communication*. Massa mengandung pengertian orang banyak, mereka tidak harus berada di lokasi tertentu yang sama, mereka dapat tersebar atau terpencar di berbagai lokasi, yang dalam waktu yang sama atau hampir bersamaan dapat memperoleh pesan-pesan komunikasi yang sama. Berlo (dalam Warsito, 2005 : 23) mengartikan massa sebagai meliputi semua orang yang menjadi sasaran alat-alat atau komunikasi massa atau orang-orang pada ujung lain dari saluran.

Komunikasi massa yang dikemukakan oleh Effendy (1986 : 76) adalah: "Penyebaran pesan dengan menggunakan media massa yang abstrak yakni sejumlah orang yang tidak tampak oleh penyampai pesan. Pembaca surat kabar, pendengar radio, penonton televisi dan film tidak tampak oleh komunikator dengan demikian maka jelaslah bahwa komunikasi massa atau komunikasi melalui media massa sifatnya satu arah. Begitu pesan disebarkan melalui komunikator, tidak diketahui apakah pesan itu diterima, dimengerti, atau dilakukan oleh komunikan, wartawan surat kabar, penyiar radio, penyiar televisi atau sutradara film tidak mengetahui pesan yang disampaikan khalayak".

Kemudian Jalaluddin (2000 : 189) memberikan pengertian komunikasi massa adalah : "Komunikasi massa dapat diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar secara heterogen, anonym, melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak.

McQuil (1987) dalam Teori komunikasi massa meyakini bahwa pengertian komunikasi massa terutama dipengaruhi oleh kemampuan media massa untuk membuat produksi massa dan untuk menjangkau khalayak dalam jumlah besar. Di samping itu, ada pula makna lain yang dianggap makna asli dari kata massa, yaitu makna yang mengacu pada kolektivitas tanpa bentuk, yang komponen-komponennya sulit dibedakan satu sama. Kamus bahasa Inggris memberikan definisi sebagai massa sebagai suatu kumpulan orang banyak yang tidak mengenal keberadaan individualitas. Definisi ini ini hampir menyerupai pengertian massa yang digunakan oleh para ahli sosiologi, khususnya bila dipakai dalam kaitannya dengan masyarakat.

Selanjutnya komunikasi massa mempunyai ciri-ciri tertentu dalam Cangara (2000 : 35) adalah sebagai berikut ;

- a. Pesannya terbuka dengan khalayak yang variatif baik dari segi usia, agama, suku, pekerjaan maupun dari segi kebutuhan.
- b. Sumber dan penerima dihubungkan oleh saluran yang diproses secara menarik.
- c. Sumber juga merupakan suatu lembaga atau institusi yang terdiri dari banyak orang, misalnya reporter, penyiar, editor, teknisi dan sebagainya.
- d. Proses penyampaian pesan lebih formal, terencana dan lebih rumit
- e. Pesan komunikasi massa berlangsung satu arah dan tanggapan baliknya lambat (tertunda) dan sangat terbatas.
- f. Sifat penyebaran pesan melalui media massa berlangsung begitu cepat, serempak dan luas.
- g. Mampu mengetahui jarak dan waktu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri komunikasi massa adalah sifat pesannya terbuka kepada siapa saja. Secara menarik, melembaga, berlangsung satu arah, sifat penyampaian pesan melalui media massa dan mampu mengatasi jarak dan waktu.

2.3. Pengertian dan Efek Media Massa

Dalam rangka kegiatan jurnalistik, media tidak dapat terlepas dari prosesnya. Baik itu media cetak maupun media elektronik. "Media" atau medium berasal dari bahasa Latin yang berarti saluran atau alat meyalurkan. Sedangkan "massa" adalah orang banyak yang tidak perlu berada pada suatu tempat tertentu, melainkan secara bersama-sama mengikuti peristiwa atau kejadian penting. (Arifin, 1984 : 33).

Dalam Ensiklopedi Pers Indonesia menjelaskan bahwa Media Massa dalam Bahasa Inggris, *mass media*, kependekan dari *Mass Media of Communication*. Disebut media massa karena adanya karakter massa yang dimiliki oleh media itu. Di dalam menghadapi media massa, lazimnya komunikasi mempunyai pendirian aliran atau sikap pribadi yang dibentuk karena interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991 : 117) "Media massa adalah saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas".

Menurut Chaffee dalam (Rakhmat, 2003 : 220) tentang efek media massa dari kehadirannya sebagai benda fisik, ada lima hal :

- a. Efek ekonomis yaitu kehadirannya media massa dapat menggerakkan berbagai usaha, misalnya produksi, distribusi, dan konsumsi jasa media massa.
- b. Efek sosial, adalah berkenaan dengan perubahan pada struktur atau interaksi sosial akibat kehadiran media massa.
- c. Efek penjadwalan kegiatan yaitu penjadwalan kembali kegiatan sehari-hari.
- d. Efek pada penyaluran/penghilangan perasaan tertentu, yaitu orang menggunakan media untuk menghilangkan perasaan tidak enak.
- e. Efek menumbuhkan perasaan tertentu. Sebagai manusia memiliki perasaan senang atau percaya pada media massa tertentu, erat kaitannya dengan pengalaman individu bersama media massa tertentu.

Tujuan komunikasi pada hakikatnya mengubah sikap, mengubah opini atau pandangan/perilaku khalayak. Dalam Rakhmat (2003 : 219) efek perasaan media massa meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu :

- 1) Aspek kognitif, terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi khalayak. Pesan komunikasi massa mengakibatkan khalayak berubah dalam hal pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, pandangan dan pendapat terhadap sesuatu yang diperoleh.
- 2) Aspek afektif, pesan komunikasi massa mengakibatkan berubahnya perasaan tertentu dari khalayak. Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi dan dibenci khalayak. Efek ini ada hubungannya dengan emosi, sikap dan nilai.
- 3) Aspek konatif, yaitu akibat pesan komunikasi massa mengakibatkan orang mengambil keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Efek konatif atau efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan atau kebiasaan berperilaku.

2.4. Pengertian dan Fungsi Televisi

Secara etimologi televisi dalam Praktito (1982 : 294) adalah berasal dari bahasa Yunani yaitu "Television" yang terdiri dari "Tele" berarti "jauh" dan "vision" yang artinya "melihat", jadi secara harafiah televisi berarti "melihat jauh". Dengan demikian secara umum pengertian televisi adalah gambar dari jauh. Istilah ini diambil didasari bahwa televisi mengeluarkan gambar. Selain itu pula diikuti dengan audio (suara). Gambar dan suara dapat dinikmati secara bersamaan.

Berdasarkan Ensiklopedia Umum Tahun 1983, televisi didefinisikan sebagai pengiriman gambar-gambar suara pada saat yang sama dengan implus listrik. Sedangkan dalam Ensiklopedia Nasional Indonesia 6 Tahun 1984, televisi adalah sistem pengambilan, registrasi, penyampaian dan penyuguhan kembali gambar, melalui tenaga listrik.

Dari uraian di atas maka televisi adalah proses pengiriman atau penyiaran gambar dan suara secara serentak melalui tenaga listrik.

Masuknya televisi di Indonesia (Jakarta) pada Tahun 1962, peresmian penyiaran televisi diadakan pada tanggal 24 Agustus 1962 oleh Presiden Soekarno. Televisi yang pertama muncul adalah TVRI dan diikuti munculnya televisi-televisi swasta, salah satunya adalah Rajawali Citra Televisi Indonesia yang mengudara bulan Agustus 1989.

Pengertian televisi dalam Arifin (1984 : 10) adalah "Alat komunikasi massa dalam arti saluran pernyataan manusia yang umum atau terbuka menyalurkan lambang-lambang yang berbentuk bayang-bayang dan bersuara yang isinya aktual meliputi perwujudan kehidupan bermanfaat".

Effendy (1993 : 24) mengemukakan pengertian televisi adalah "salah satu media massa yang memancarkan suara dan gambar yang merupakan reproduksi dari kenyataan yang disiarkan melalui gelombang-gelombang elektromagnetis sehingga dapat diterima di rumah melalui pesawat-pesawat penerima".

Dengan demikian televisi adalah wilayah terdepan dari segala pertemuan dunia kontemporer yang langsung dihadirkan diruang keluarga, baik itu pertempuran moral, teknologi, etika, daya kerja, penikmat waktu senggang, gaya hidup hingga kemampuan-kemampuan selektifitas bangsa dalam pertemuan dengan elemen-elemen budaya baru.

Dari sini dapat dikatakan bahwa televisi adalah campuran antara kerja penuh inovasi, antara edukasi dan sekedar permainan waktu senggang hingga antara yang penting dan yang tak berarti sama sekali. Televisi adalah politik diruang keluarga (Morley, 1864 : 12), ungkapan ini mencerminkan seluruh satuan program televisi yang ditayangkan dan kemudian populer ataupun yang disensor kemudian dibatalkan ataupun bagus tetapi tak diteruskan penyiarannya maupun aspek lain dari penayangannya.

Seperti halnya dengan media massa lainnya televisi pada pokoknya mempunyai tiga fungsi yakni fungsi penerang, fungsi pendidikan dan fungsi hiburan. Sebagai sub sistem dari sistem negara dan pemerintahan, dimana suatu stasiun televisi beroperasi, maka sifat penerangan, pendidikan dan hiburan yang disiarkannya kepada masyarakat tergantung pada sistem negara dan pemerintah bersangkutan (Effendy, 1984 : 18).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian televisi adalah alat komunikasi massa melalui media elektronik yang dapat menyampaikan pesan dalam bentuk audio visual sehingga dapat diterima di rumah melalui pesawat-pesawat penerima.

Menurut Effendy (1993 : 24) televisi sebagai media massa memiliki tiga fungsi, yaitu :

- a. Fungsi Penerangan (*The information function*)
- b. Fungsi Pendidikan (*The educational function*)
- c. Fungsi Hiburan (*The entertainment function*)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Televisi dalam menjalankan fungsi sebagai media massa adalah fungsi penerangan, pendidikan dan hiburan.

2.5. Hiburan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II (Poerwadarminta, 1990 : 305), hiburan adalah: sesuatu atau perbuatan yang dapat menghibur hari (melupakan kesedihan, dan lain-lain).

Hiburan merupakan penyebaran sinyal, simbol, suara dan citra (image) dari drama, tari, kesenian, kesustraan, musik, komedi, olah raga, permainan dan sebagainya untuk rekreasi dan kesenangan kelompok atau individu.

Acara hiburan yang sering ditayangkan di stasiun televisi dapat memberikan nilai yang positif bagi penontonnya. Misalnya, acara hiburan komedi dapat melepas rasa jenuh, bosan, dan merasa tidak kesepian.

Di kebanyakan negara, terutama yang masyarakatnya bersifat agraris, fungsi hiburan yang melekat pada televisi siaran tampaknya dominan. Sebagian besar dari alokasi waktu massa siaran diisi oleh acara-acara hiburan. Hal ini dapat dimengerti, oleh karena pada layar televisi dapat ditampilkan gambar hidup beserta suaranya bagaikan kenyataan, dan dapat dinikmati oleh khalayak yang tidak mengerti bahasa asing.

Tayangan "Yuk Keep Smile" ini benar-benar memenuhi fungsi umum dari televisi yang memberikan informasi dan sekaligus memberi hiburan terhadap khalayak yang menyaksikan acara tersebut.

2.6. Teori *Uses And Effects*

Pemikiran terpenting dalam teori *uses and effects* adalah: penggunaan media massa dapat memiliki banyak arti dimana isi media tertentu dikonsumsi dalam kondisi tertentu, untuk memenuhi fungsi tertentu dan terkait harapan-harapan tertentu untuk dapat dipenuhi, dan kebutuhan hanya salah satu dari faktor yang menyebabkan terjadinya penggunaan media". (Sendjaja, 2005 : 18).

Dalam teori *uses and effects* karakteristik individu, harapan dan persepsi terhadap media, dan tingkat akses kepada media akan membawa individu kepada keputusan untuk menggunakan atau tidak isi media massa.

Dalam kaitannya dengan penelitian teori *uses and effects* adalah bagaimana pemirsa khususnya pemirsa di Kelurahan Walian dengan selalu menonton dimana isi media dalam hal ini Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV tertentu dikonsumsi oleh pemirsa, untuk memenuhi fungsi yaitu pemenuhan hiburan sehingga mereka terhibur sehingga pemirsa selalu terus menerus menonton tayangan "Yuk Keep Smile" di Trans TV untuk memenuhi kebutuhan hiburan pemirsa di Kelurahan Walian.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode Deskriptif dimana merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Efektivitas Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV Terhadap Pemenuhan Hiburan Pemirsa Di Kelurahan Walian didefinisikan Tayangan "Yuk Keep Smile" yang ditayangkan di Trans TV dapat memberi manfaat atau kegunaan untuk dapat memberi suatu hiburan bagi pemirsa Di Kelurahan Walian. Variabel ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

1. Frekuensi menonton Tayangan "Yuk Keep Smile"
2. Waktu Tayang

3. Isi Pesan
4. Presenter Tayangan "Yuk Keep Smile"
5. Tokoh Tamu
6. Durasi Tayangan "Yuk Keep Smile"
7. Persepsi

Populasi menurut Suharsini (2002 : 54) Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel dan Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemirsa di Kelurahan Walian menurut pengamatan peneliti bahwa rata-rata penonto Tayangan "Yuk Keep Smile" di Kelurahan Walian adalah sebesar 273 pemirsa untuk itu maka sampel diambil 20 persen dari populasi, dan jumlah sampel adalah 55 Pemirsa di Kelurahan Walian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random atau secara acak, dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Teknik pengambilan data terdiri dari : 1) Data primer, yaitu data yang akan dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara secara langsung di lapangan melalui pengisian kuesioner atau daftar pertanyaan yang diberikan secara langsung; dan 2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan literature (buku-buku) yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti serta juga dari kantor lurah Walian untuk memperoleh data-data tentang kependudukan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,menjabarkan kedalam unit-unit,melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Rumusan perhitungan prosentase yang dalam penelitian ini adalah:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Prosentase
- F = Frekuensi
- N = Jumlah data

IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam era informasi sekarang ini, televisi memang boleh dikatakan telah merebut minat masyarakat di berbagai penjuru dunia. Televisi menyajikan berbagai macam program tayangan baik yang berdasar realitas, rekaan dan ciptaan yang sama sekali baru. Televisi mengetengahkan berbagai siaran dalam berbagai bentuk; berita, pendidikan, hiburan dan iklan. Televisi mempunyai kelebihan untuk menyajikan siaran secara langsung (live broadcasting) yang dapat mencapai Bahkan televisi seperti disampaikan oleh Patricia Edgar dapat memungkinkan terjadinya diskusi

secara langsung, segera setelah menggunakan media tersebut, karena memang biasanya televisi dinikmati secara berkelompok.

Pemahaman terhadap siaran di televisi adalah menyangkut bagaimana masyarakat memahami isi pesan siaran tersebut, Sikap tertarik dan tindak lanjut menyaksikan siaran televisi, hal ini menyangkut penilaian masyarakat terhadap pesan, kemudian mengambil keputusan untuk menyaksikan siaran itu untuk menambah pengetahuan, mengembangkan wawasan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan memberi hiburan.

Karena kekuatan teknologinya dan daya hiburannya yang kuat, televisi mempunyai andil besar dalam menghibur masyarakat, banyaknya tayangan televisi sehingga dapat menghibur masyarakat seperti sinetron, acara Talk Show, acara hiburan dan lain-lain sehingga kadangkala pemirsa bingung memilih tayangan yang akan ditonton yang dapat menghibur masyarakat. Begitu banyak tayangan televisi yang memberi hiburan, diantaranya Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV, acara ini merupakan petunjukkan musik langsung, komedi situasi, interaktif, talkshow, game show, dan roadshow di berbagai daerah.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV Terhadap Pemenuhan Hiburan Pemirsa Di Kelurahan Walian. Hasil Penelitian tentang Efektivitas Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV Terhadap Pemenuhan Hiburan Pemirsa Di Kelurahan Walian dapat dijelaskan sebagai berikut : Dari karakteristik responden menunjukkan bahwa responden didominasi oleh perempuan dimana pekerjaannya lebih didominasi pada Ibu-Ibu Rumah Tangga kemudian diikuti swasta, PNS dan Pelajar/Mahasiswa, kecenderungan responden yang didominasi oleh perempuan dan pekerjaan sebagai Ibu-Ibu Rumah tangga dapat diindikasikan bahwa sasaran penonton adalah perempuan.

Seluruh responden menyatakan pernah menonton Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV sehingga dapat dijadikan sebagai sampel dari penelitian, kemudian frekuensi penonton didominasi antara 2- 6 kali dalam seminggu yaitu 30 (55%) responden menjawab frekuensi Menonton Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV antara 2-6 kali dalam seminggu, alasannya karena jam tayang acara tersebut sudah malam dan tidak ada kegiatan lagi sehingga untuk mengisi kekosongan waktu sebelum tidur maka responden selalu menonton acara tersebut, alasan lain juga karena Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV memberikan acara yang menarik sehingga responden cenderung menyediakan waktu untuk menonton Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV artinya bahwa responden dalam seminggu pasti menyempatkan diri Menonton Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV karena mereka sangat tertarik untuk menonton Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV.

Responden menyatakan bahwa waktu Tayang "Yuk Keep Smile" Di Trans TV selama ini sudah tepat yaitu 37 (67%) responden menyatakannya alasan mereka mengatakan Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV waktunya sudah tepat karena acara tersebut waktunya malam hari dimana responden mempunyai waktu yang luang untuk menonton setelah beraktivitas seharian maka responden menganggap waktunya sudah tepat, hal ini mengindikasikan bahwa penonton setuju dengan waktu tayang dari "Yuk Keep Smile" Di Trans TV.

Persepsi mereka tentang pembawa acara Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV, dari 55 responden menunjukkan 30 (55%) responden menyatakan selama ini baik alasan responden karena pembawa acara tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV seperti Soimah, Denni Cagur, Billy, Raffi Ahmad sudah membawakan acara tersebut dengan baik dimana penonton dapat terhibur dengan mereka membawakan acara tersebut, pembawa acara menurut responden dalam membawa acara banyak membuat lawakan yang mengikuti atau parodi dari artis-artis yang sering membuat sensasi sehingga dengan parodi yang mereka perankan dapat membuat responden terhibur, alasan lain juga goyang ala Cesar yang mampu membuat penonton ikut bergoyang serta lagu-lagu dangdut yang dibawakan soima juga membuat pembawa acara tersebut dianggap penonton baik dalam membawa acara Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV, artinya dengan adanya pembawa acara dalam tayangan Yuk Keep Smile Di Trans TV mampu membuat responden selalu ingin menonton Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV sehingga menjadikan acara tersebut menjadi acara yang ditunggu-tunggu oleh penonton.

Persepsi mereka tentang isi pesan Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV, dari 55 responden bahwa 49 (89%) responden menyatakan menurut mereka menarik karena dalam acara "Yuk Keep Smile" Di Trans TV memberi lawakan-lawakan yang menarik kemudian ada game atau kuis, game atau kuis tersebut diberi hadiah seperti uang tunai dan juga bentuk barang seperti tempat tidur dan kalung emas sehingga banyak yang mengikuti game atau kuis tersebut dan menarik untuk ditonton, responden juga menyatakan pembawa acara dalam Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV juga menarik untuk ditonton seperti soimah dalam membawa acara selalu menyanyi lagu dangdut diikuti oleh pembawa acara lain yang memerankan tokoh-tokoh seperti penyanyi Charlie Van Houten, wali sehingga membuat responden dalam menonton selalu tertawa dan merasa terhibur, alasan lain yang membuat responden menyukai isi pesan Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV adalah bintang tamu seperti Syahrini, Julia peres dan lain-lain selain menyanyi mereka juga membuat lawakan-lawakan sehingga penonton terhibur juga ada goyang ala cesar yang mampu mengajak penonton untuk bergoyang, hal ini mengindikasikan bahwa pernyataan tersebut menarik menurut responden yang sebagian perempuan ketertarikan pada acara "Yuk Keep Smile" Di Trans TV karena pembawa acara yang membuat lawakan-lawakan, ada game atau kuis serta bintang tamu dan juga goyang ala cesar membuat responden tertarik untuk menonton Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV.

Durasi Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV, menunjukkan 42 (76%) responden menyatakan bahwa selama ini lama yaitu antara 3-4 jam alasan responden mengatakan lama karena waktu tayang "Yuk Keep Smile" Di Trans TV seperti hari senin sampai jumat 3 jam dan sabtu, minggu 4 jam acara ini menurut mereka lama dibandingkan acara-acara lain di Trans TV sehingga membuat responden merasa puas dengan waktu Tayang "Yuk Keep Smile" Di Trans TV, dengan waktu yang lama maka acara "Yuk Keep Smile" Di Trans TV benar-benar menyajikan acara yang berkualitas sehingga responden cenderung menonton acara tersebut dibandingkan acara lain, hal ini mengindikasikan bahwa jam tayang yang lama membuat penonton merasa puas dan terhibur.

Persepsi mereka tentang tokoh tamu Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV, menunjukkan 45 (82%) responden menyatakan menarik dengan alasan responden yang menyatakan bahwa tokoh tamu menarik pada Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV karena banyak tokoh tamu dalam acara ini adalah tokoh yang dipilih merupakan tokoh yang selalu diberitakan baik kejadian yang positif maupun yang negatif seperti ada tokoh tamu syahrini kemudian juga Julia peres dan masih banyak tokoh tamu tidak hanya perorangan pemain band juga didaulat menjadi tokoh tamu seperti wali band dan yang lainnya , dalam tokoh tamu ini juga membuat Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV selalu ingin ditonton ,Persepsi Mereka Tentang Tokoh Tamu Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV menarik artinya dengan adanya tokoh tamu dapat membuat penonton Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV juga terhibur dan penonton selalu ingin menonton acara tersebut.

Harapan responden dengan menonton Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV, dari 55 responden menunjukkan bahwa 45 (82%) responden menyatakan kebutuhan mereka terpenuhi alasannya dengan adanya acaran "Yuk Keep Smile" Di Trans TV mampu membuat kebutuhan mereka terpenuhi seperti mengisi waktu luang bersama keluarga, penonton juga merasa terhibur dalam arti dengan menonton Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV mampu membuat penonton menghilangkan beban pikiran baik dalam keluarga maupun dengan bermasyarakat karena mereka terhibur dengan lawakan-lawakan yang ada dan goyangan yang dilakukan banyak orang diacara tersebut ,Harapan Responden Dengan Menonton Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV Kebutuhan Mereka Terpenuhi hal ini mengindikasikan bahwa Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV mampu memenuhi kebutuhan responden seperti mengisi waktu luang dapat menghibur responden.

Persepsi mereka tentang Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV menunjukkan 50 (91%) responden menyatakan mengandung unsur hiburan dengan alasan responden menyatakan bahwa Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV karena menyajikan isi pesan yang menghibur seperti ketika soima menyanyikan lagu dangdut diikuti tarian-tarian oleh presenter seperti Billy, Narji dan lainnya mengiringi lagu dangdut yang dibawakan oleh Soimah dan ini sangat menghibur responden, juga contoh lain seperti acara mencari bang jail dimana artis-artis pembawa acara menirukan tokoh-tokoh seperti penyanyi Charlie Van Houten yang diperankan oleh Raffi Achmad disini Raffi achmad menirukan gaya dan lagu yang selalu dinyanyikan oleh Charli van Houten tayangan tersebut menurut responden sangat menghibur, juga contoh lainnya yang menghibur dimana Cesar selalu mengajak bergoyang penonton dalam studio serta adanya game atau kuis yang menarik dalam acara Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV hal-hal ini menurut responden sangat menghibur sehingga responden menjadi ikut tertawa dengan adanya acara tersebut, Persepsi Mereka Tentang Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV Mengandung Unsur Hiburan hal ini mengindikasikan bahwa Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV dapat menghibur responden.

Persepsi mereka tentang Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV menunjukkan 41 (75%) responden menyatakan mengandung unsur pendidikan dengan alasan karena dalam bagian acara tersebut mengajarkan bagaimana mengejar impian atau membantu impian seseorang meraih impian seperti

membahagiakan orang tua ataupun antara suami istri saling membahagiakan dimana dalam acara tersebut menawarkan undian yang diikuti peserta dengan hadiah seperti kalung. Tempat tidur jika peserta memenangkan undian maka hadiah tersebut dapat diberikan kepada peserta sehingga apa yang diimpikan dapat terpenuhi hal ini mengajarkan bagaimana membahagiakan orang tua dengan memberikan hadiah yang didapatkan kepada orang tua. Persepsi Mereka Tentang Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV Mengandung Unsur Pendidikan hal ini mengindikasikan dengan menonton Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV dapat memberikan pada responden tentang pendidikan seperti cara membahagiakan orang tua dan juga dapat membahagian antara pasangan suami istri.

Persepsi mereka tentang Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV menunjukkan 43 (78%) responden menyatakan mengandung unsur pengetahuan dengan alasan karena dalam acara ini menyajikan kuis yang disponsori oleh produk tertentu seperti produk Cat tembok Property dimana disajikan kelebihan-kelebihan atau keunggulan dari cat tembok tersebut seperti menghambat pertumbuhan bakteri pada dinding rumah yang dicat hal ini menurut responden bertambah pengetahuan dalam memilih cat tembok yang baik jadi dalam acara ini memberi sedikit pengetahuan juga pengetahuan didapat dengan adanya parody-parodi yang diperankan oleh pembawa acara ataupun bintang tamu seperti acara sepak bola dunia walaupun dalam bentuk lawakan tetapi mampu memberi pengetahuan tentang sepakbola ataupun pemainnya pada responden, Persepsi Mereka Tentang Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV Mengandung Unsur Pengetahuan hal ini mengindikasikan bahwa Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV dapat memberi pengetahuan pada responden. Kemudian Hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori yang digunakan Teori Uses And Effects, Pemikiran terpenting dalam teori uses and effects adalah : Penggunaan media massa dapat memiliki banyak arti dimana isi media tertentu dikonsumsi dalam kondisi tertentu, untuk memenuhi fungsi tertentu dan terkait harapan-harapan tertentu untuk dapat dipenuhi, dan kebutuhan hanya salah satu dari faktor yang menyebabkan terjadinya penggunaan media."(Sendjaja,2005)

Dalam teori uses and effects karakteristik individu, harapan dan persepsi terhadap media, dan tingkat akses kepada media akan membawa individu kepada keputusan untuk menggunakan atau tidak isi media massa.

Dalam kaitannya dengan penelitian teori uses and effects adalah bagaimana pemirsa khususnya pemirsa di Kelurahan Walian dengan selalu menonton dimana isi media dalam hal ini Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV tertentu dikonsumsi oleh pemirsa, untuk memenuhi fungsi yaitu pemenuhan hiburan sehingga mereka terhibur sehingga pemirsa selalu terus menerus menonton tayangan "Yuk Keep Smile" di Trans TV untuk memenuhi kebutuhan hiburan pemirsa di Kelurahan Walian.

V. PENUTUP

Setelah diuraikan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari Hasil penelitian menunjukkan Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV sangat efektif dalam Pemenuhan Hiburan Pemirsa Di Kelurahan Walian adalah sebagai berikut bahwa :

1. Dengan adanya Tayangan "Yuk Keep Smile" di Trans TV mampu memberikan hiburan pemirsa di Kelurahan Walian. Hal ini dapat dilihat dari seringnya warga menonton Tayangan "Yuk Keep Smile" di Trans TV yang memberikan acara menarik seperti lawakan-lawakan, serta memberikan game atau kuis dengan hadiah-hadiah menarik sehingga responden cenderung menyediakan waktu untuk menonton. Waktu tayangnya pun sudah tepat karena acara tersebut pada malam hari dimana responden mempunyai waktu yang luang untuk menonton, serta durasi tayangan yang lama membuat penonton merasa puas dan terhibur. Pembawa acaranya sudah membawakan acara tersebut dengan baik dimana penonton dapat terhibur. Tokoh tamu yang dihadirkan juga menarik, karena banyak tokoh tamu dalam acara ini adalah tokoh yang dipilih merupakan tokoh yang selalu diberitakan baik kejadian yang positif maupun yang negatif.
2. Dengan menonton Tayangan "Yuk Keep Smile" di Trans TV, pemirsa di Kelurahan Walian menyatakan selain kebutuhan akan hiburan, juga tayangan "Yuk Keep Smile" di Trans TV mengandung unsur pendidikan dan pengetahuan, alasan responden mengatakan bahwa tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV karena dalam bagian acara tersebut mengajarkan bagaimana mengejar impian atau membantu impian seseorang meraih impian.

5.2. Saran

1. Disarankan kepada Pemirsa Trans TV diharapkan selalu menonton Tayangan "Yuk Keep Smile" Di Trans TV yang terbukti memberi efektivitas tayangan terhadap pemenuhan hiburan pemirsa di Kelurahan Walian.
2. Disarankan untuk Media ataupun pemirsa memperhatikan Isi Pesan, Waktu Tayang, Frekuensi menonton, Pembawa Acara, Tokoh Tamu, Durasi yang terbukti dapat efektif tayangan terhadap pemenuhan hiburan pemirsa di Kelurahan Walian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Arifin, 2005, *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Effendy, Onong U., 1981. *Dimensi-dimensi Komunikasi*, Bandung: Alumni.
- Effendy, Onong Uchjana, 1984, *Televisi Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: Alumni.
- Hafied Cangara, 2008, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Deddy, 2001, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyana, Deddy, 2008, **Komunikasi Massa, Kontroversi, Teori Dan Aplikasi**, Bandung: Widya Padjajaran.
- Meinanda, Teguh, 1981 **Pengantar Ilmu Komunikasi**, Bandung: Armico.
- McQuail, 1987, **Teori Komunikasi Massa ed. 2**, Jakarta: Erlangga
- Rakhmat, Jalaludin, 2003, **Psikologi Komunikasi**, Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Rakhmat, Jalaludin, 2002, **Metode Penelitian Komunikasi**, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suharsini Arikunto, 2002, **Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktek**, (Edisi Revisi T), Jakarta: Rineka Cipta.
- Sendjaja, Sasa, Djuarsa, 1993, **Pengantar Ilmu Komunikasi**, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sendjaja, Sasa, Djuarsa, 2005, **Teori Komunikasi**, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Warsito, 2005, **Pengantar Ilmu Komunikasi**, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.